

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan panalitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa sampel kubis yang mengandung residu pestisida organofosfat golongan dimethoat dan fenthion, dengan kandungan cemaran tertinggi yaitu cemaran fenthion yang terdapat pada agen A5 sebesar 0,6216 mg/kg dan terkecil yaitu pestisida dengan bahan aktif dimethoat sebesar 0,0427 mg/kg namun tidak melebihi batas maksimum residu (BMR).
2. Terdapat perbedaan antara kandungan residu pestisida organofosfat dengan cara pengangkutan sayuran kubis (*p value 0,000*) dipasar tradisional Kota Bandarlampung.
3. Terdapat perbedaan antara kandungan residu pestisida organofosfat dengan waktu pengangkutan sayuran kubis (*p value 0,000*) dipasar tradisional Kota Bandarlampung.
4. Terdapat perbedaan antara kandungan residu pestisida organofosfat dengan cara penyimpanan sayuran kubis (*p value 0,000*) dipasar tradisional Kota Bandarlampung.
5. Tidak terdapat perbedaan antara kandungan residu pestisida organofosfat dengan sumber sayuran kubis dipasar tradisional Kota Bandarlampung.

B. Saran

1. Bagi instansi terkait diharapkan melakukan pengecekan secara berkala untuk mengetahui kualitas kubis berdasarkan parameter pestisida yang sesuai Batas Maksimum Residu (BMR).
2. Bagi para petani diharapkan untuk tidak melakukan penyemprotan pada kubis setelah panen agar tidak terjadi penumpukan residu pestisida pada kubis.
3. Bagi para agen kubis diharapkan dapat menerapkan cara pengangkutan dan cara penyimpanan kubis yang baik dan memastikan kubis mendapatkan sirkulasi udara yang baik karena dapat membantu mengurangi risiko penumpukan pestisida pada permukaan kubis yang disimpan di pasar tradisional Kota Bandarlampung.
4. Bagi masyarakat diharapkan untuk mencuci kubis sebelum dikonsumsi untuk mengurangi risiko keracunan yang diakibatkan oleh pestisida yang terdapat pada pada kubis.